

KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK): KONSEP DAN PENGEMBANGAN

Oleh: Anik Ghufron

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

MASALAH & TANTANGAN

1. Tingkat pendidikan masyarakat relatif masih rendah.
2. Dinamika perubahan struktur penduduk belum sepenuhnya terakomodasi dalam pembangunan pendidikan.
3. Kesenjangan tingkat pendidikan.
4. Fasilitas pelayanan pendidikan belum tersedia secara merata.
5. Kualitas pendidikan relatif masih rendah dan belum mampu memenuhi kompetensi peserta didik.
6. Pendidikan tinggi masih menghadapi kendala dalam mengembangkan dan menciptakan IPTEK.
7. Manajemen pendidikan belum berjalan secara efektif dan efisien.
8. Anggaran pembangunan pendidikan belum tersedia secara memadai

Apa yang bisa dilakukan PT?

PENGEMBANGAN KURIKULUM KBK?

DESAIN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

1. Asumsi-asumsi; tujuan (mengubah perilaku yang teramati dan terukur), sumber tujuan (pendidikan berbasis kompetensi), karakteristik peserta didik (anak sebagai individu yang aktif), hakekat pembelajaran (pembelajaran individual)
2. Ciri-ciri umum; berdasarkan atas suatu kompetensi tertentu, pola kerja sistematis, dan memperhatikan kinerja dan proses belajar
3. Komponen-komponen; tujuan (mengubah perilaku sesuai kebutuhan masyarakat), materi (kompetensi), proses pembelajaran (individual), evaluasi (berbasis kinerja)
4. Kelebihan; efisien dan efektif, penguasaan materi terjamin, dan akuntabilitas terpenuhi. Kelemahannya; metode cenderung seragam, kurang mampu memenuhi semua kebutuhan siswa, transfer of learning result lemah, sulit diterapkan untuk pembelajaran afektif

POSISI KURIKULUM DALAM SISTEM PENDIDIKAN

INSTRUMENTAL INPUTS

1. Curriculum
2. Facilitator (capacity & integrity)
3. Audiovisual Aids
4. Facilities



RAW MATERIAL
(Participants)

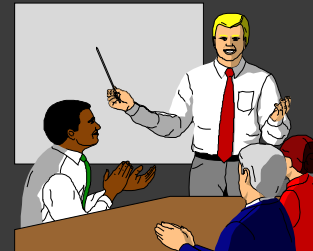
LEARNING
PROCESES

OUTPUTS

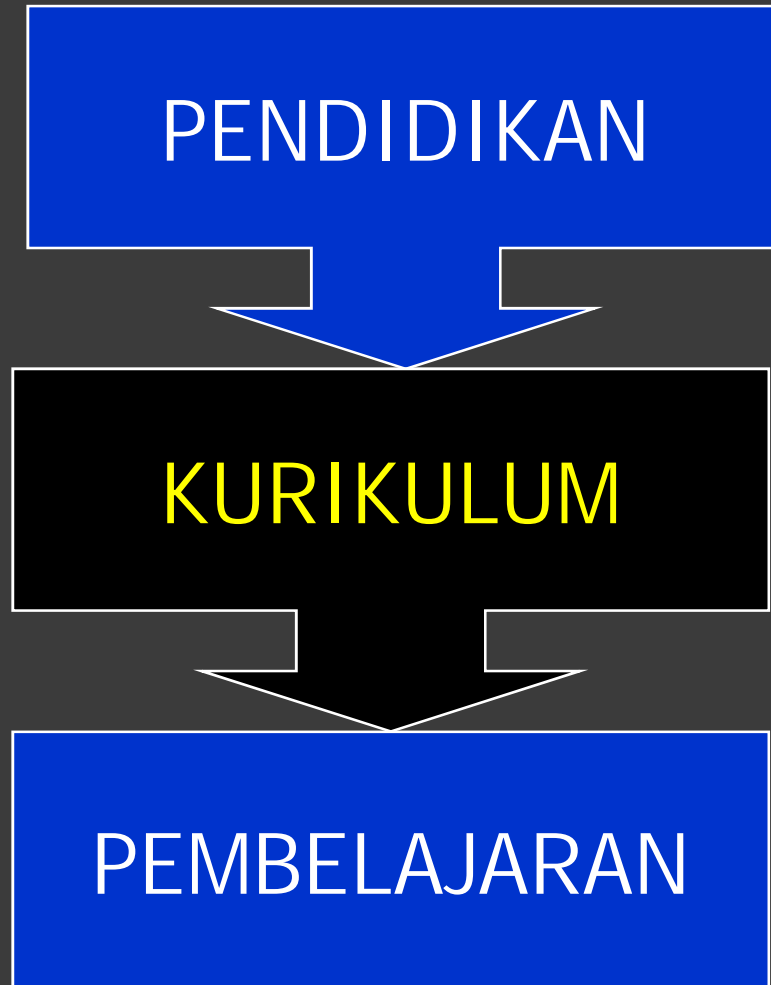
OUTCOMES

ENVIRONMENTAL INPUTS

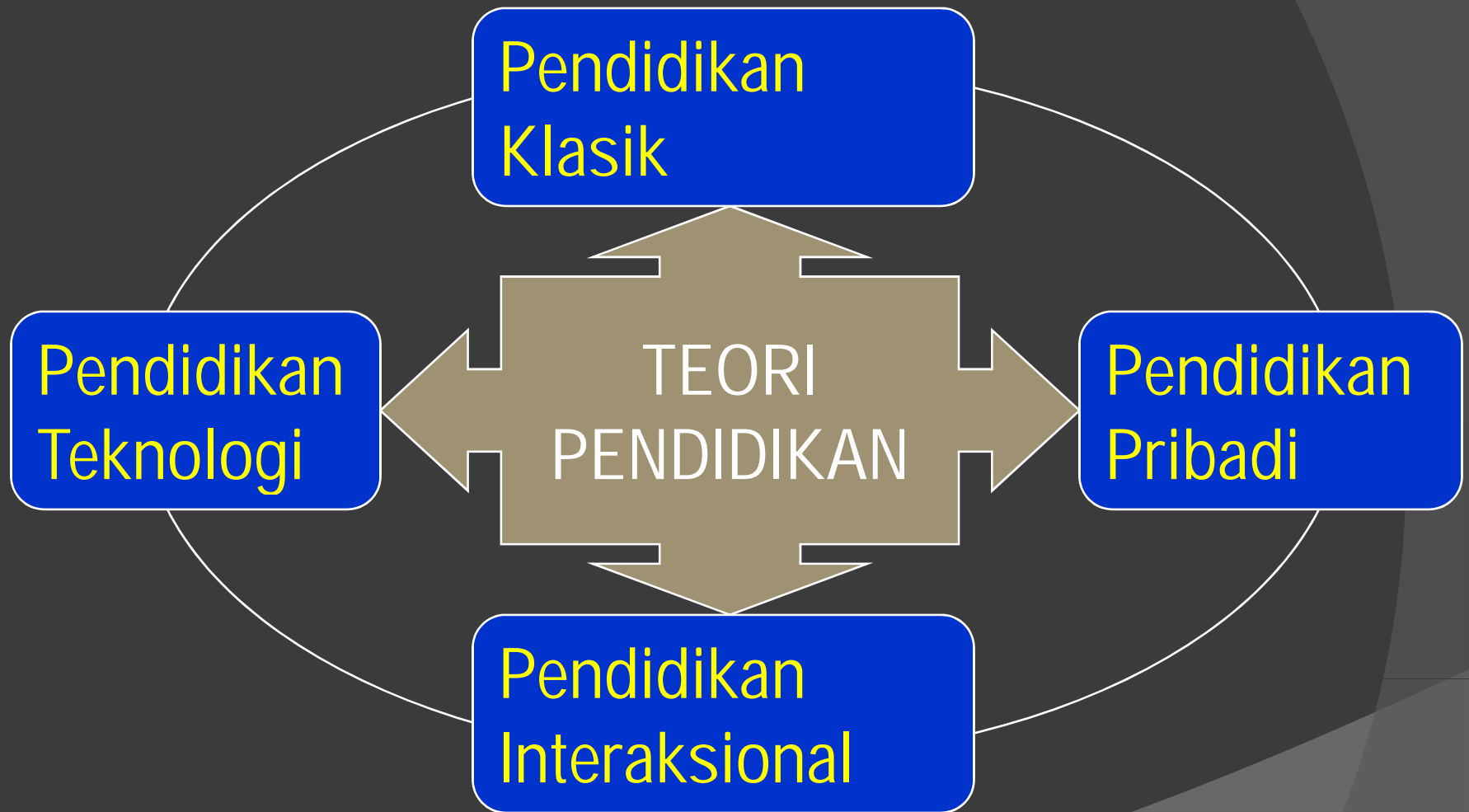
1. Regulation & Policy
2. Demography
3. Political, economic, social change
4. Science & technology development
5. Etc



KAITAN PENDIDIKAN, KURIKULUM, DAN PEMBELAJARAN



BERBAGAI TEORI PENDIDIKAN



MODEL DESAIN KURIKULUM

SUBYEK AKADEMIK	HUMANISTIK	REKONSTRUKSI SOSIAL	KOMPETENSI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan sbg inti kurikulum. 2. kurikulum sbg inti sekolah. 3. Pengetahuan sbg justified belief. 4. Pengetahuan didsrkan atas rasionalitas & logika. 5. Pengetahuan dr berbagai disiplin ilmu. 6. Mns dpt menguasai, mengendalikan, mengembangkan dan mengelola dunia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa memp berbagai potensi. 2. Pendidikan merealisasikan potensi2 tsb. 3. Pendidik sbg fasilitator & pembimbing. 4. Pendidikan berpusat pd siswa. 5. Materi sbg wahana siswa berfikir & mengembangkan pribadi. 6. Personality development based. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan menyiapkan siswa menjadi WN yg baik. 2. Siswa memahami masalah sosial & mengembangkan masy. 3. Acuannya problema masy. 4. Kurikulum dinamis krn disesuaikan dg perkembangan & problema masy. 5. Problem based. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang science & technology. 2. Pendidikan sifatnya ilmiah, shg ada verifikasi. 3. Tujuannya menetapkan kompetensi yg dibutuhkan. 4. Menetapkan sistem yg dikembangkan, diuji, diperbaiki, dst. 5. Pendidikan sbg penerapan ilmu. 6. Mediana tdk hrs pendidik, ttp dpt teknologi

MAKNA PENGEMBANGAN KURIKULUM

1.the processes of constructing and implementing curricula (Zais, 1976).
2. Pengembangan kurikulum merupakan kegiatan perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum.
3. Hasil pengembangan kurikulum adakalanya disebut sebagai perbaikan kurikulum.
4. Perencanaan kurikulum merupakan langkah awal pengembangan kurikulum (thinking or design phase).
5. Implementasi kurikulum merupakan aplikasi perencanaan ke dalam suatu tindakan.
6. Evaluasi kurikulum merupakan tahap akhir pengembangan kurikulum untuk mengetahui hasil implementasi.

KOMPONEN KBK YANG DIKEMBANGKAN

1. Kompetensi (**elemen dan jenis**)
2. Materi pembelajaran (**sumber bahan**)
3. Pengalaman belajar (**alokasi waktu**)
4. Sistem penilaian (**rumusan dan indikator hasil belajar**)

Makna Kompetensi

- Kompetensi; seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang tertentu (SK. Mendiknas 045/U/2002)
- Human competency and mastery learning

CIRI-CIRI KOMPETENSI

- Kompetensi memiliki fokus dan konteks, yaitu kehidupan nyata dan berbagai peranan.
- Kompetensi dibentuk melalui integrasi dan aplikasi yang kompleks dari berbagai kemampuan.
- Integrasi dan aplikasi merefleksikan pengetahuan, sikap dan nilai, dan keterampilan secara seimbang.
- Kompetensi ditandai dengan kinerja, bukan hanya penguasaan pengetahuan, sikap dan nilai, keterampilan saja.

JENIS DAN ELEMEN KOMPETENSI (versi SK. Mendiknas 045/U/2002)

- (1) Kompetensi hasil didik suatu program studi terdiri atas :
 - a. kompetensi utama;
 - b. kompetensi pendukung;
 - c. kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama.
- (2) Elemen-elemen kompetensi terdiri atas :
 - a. landasan kepribadian (MPK);
 - b. penguasaan ilmu dan keterampilan (MKK);
 - c. kemampuan berkarya (MKB);
 - d. sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai (MPB);
 - e. pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya (MBB).

INDIKATOR

1. Arti; rumusan kompetensi yang lebih spesifik yang menunjukkan ciri-ciri penguasaan suatu sub-kompetensi
2. Apabila serangkaian indikator dalam suatu kompetensi telah tercapai berarti target kompetensi tersebut telah terpenuhi

MATERI PEMBELAJARAN

1. Arti; pokok-pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari mahasiswa sebagai sarana mencapai suatu kompetensi mata kuliah
2. Jenis: pengetahuan, ketrampilan, sikap; fakta, konsep, prinsip, dan prosedur
3. Urutan; prosedur, hirarkhis, dan kombinasi

KRITERIA MENILAI MATERI PEMBELAJARAN

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor		
			3	2	1
1.	Signifikan				
2.	Valid				
3.	Menarik				
4.	Mudah dipelajari				
5.	Konsisten dengan realita sosial				
6.	Berguna				

STRUKTUR MATERI

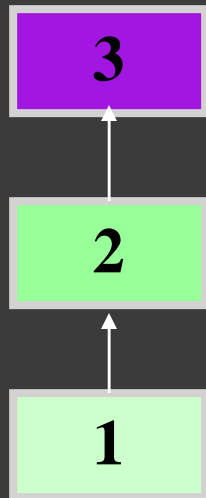
 HIRARKHIKAL

 PROSEDURAL

 PENGELOMPOKAN

 KOMBINASI

STRUKTUR HIRARKHICAL



Susunan beberapa materi di mana satu/beberapa kompetensi menjadi prasyarat bagi kompetensi berikutnya

Contoh struktur hirarkhikal

Menganalisis hubungan uang beredar dengan investasi



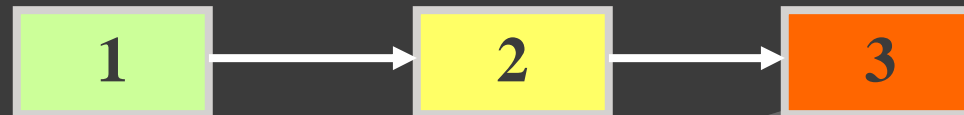
Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi investasi



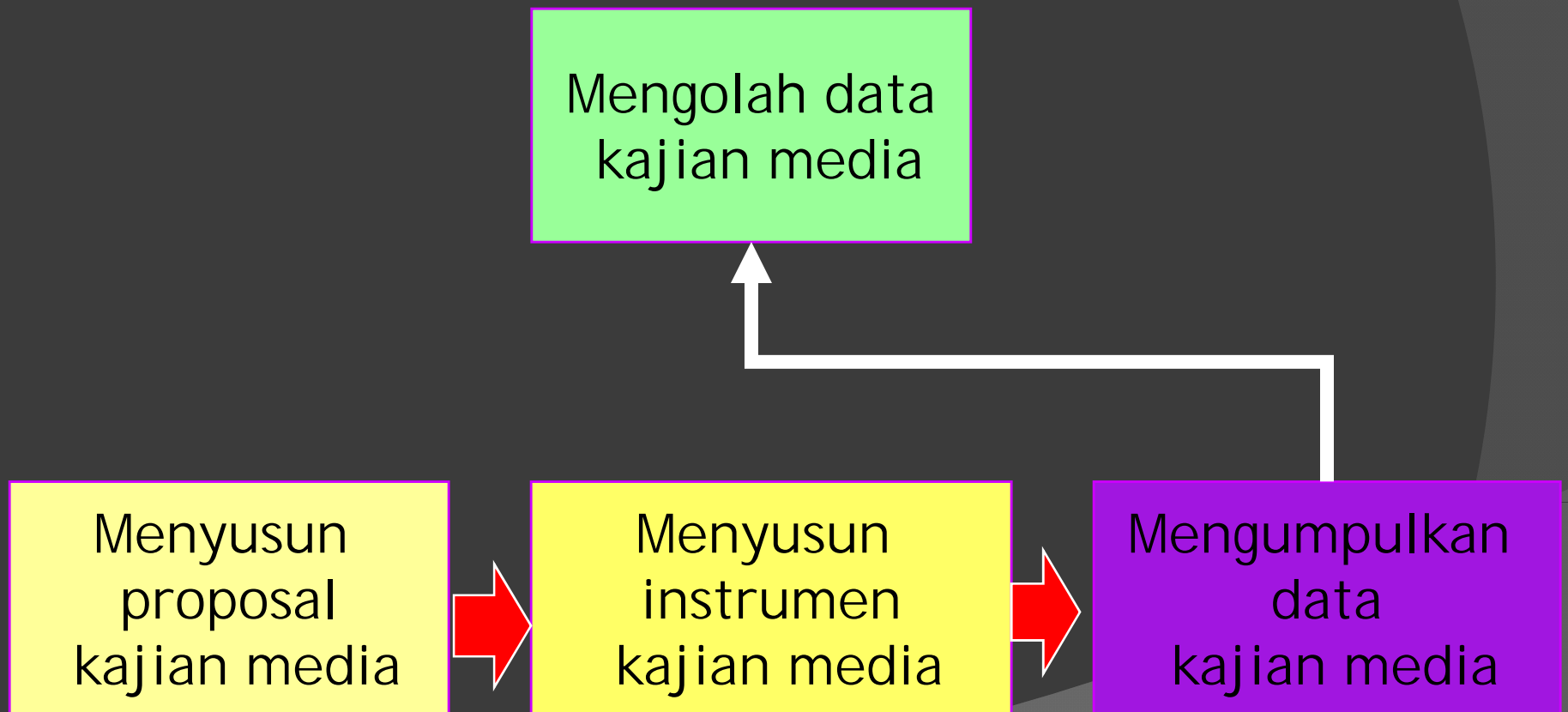
Menjelaskan hubungan jumlah uang beredar dengan investasi

STRUKTUR PROSEDURAL

Kedudukan beberapa materi yang menunjukkan satu rangkaian pelaksanaan kegiatan/pekerjaan, tetapi antar materi tersebut tidak menjadi prasyarat untuk materi lainnya

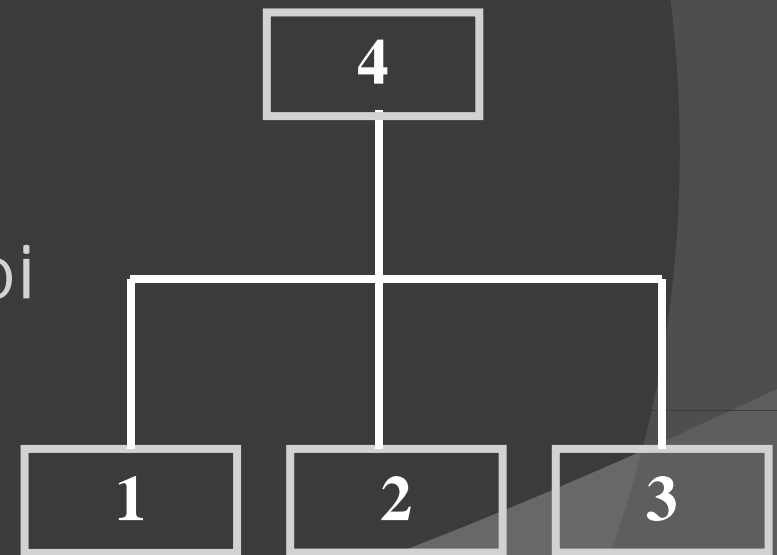


CONTOH STRUKTUR PROSEDURAL

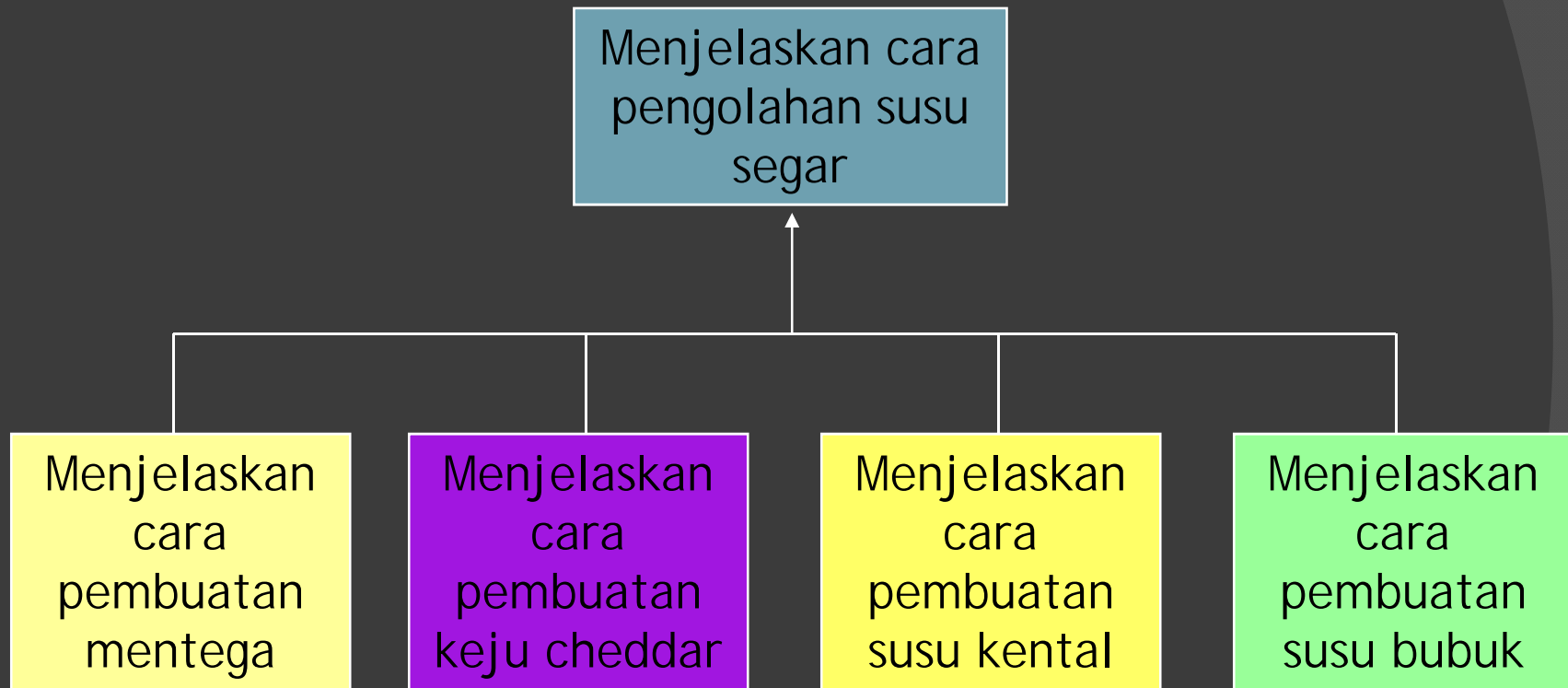


PENGGELOMPOKAN (CLUSTER)

Beberapa materi yang satu dengan lainnya tidak memiliki ketergantungan, tetapi harus dimiliki secara lengkap untuk menunjang materi berikutnya

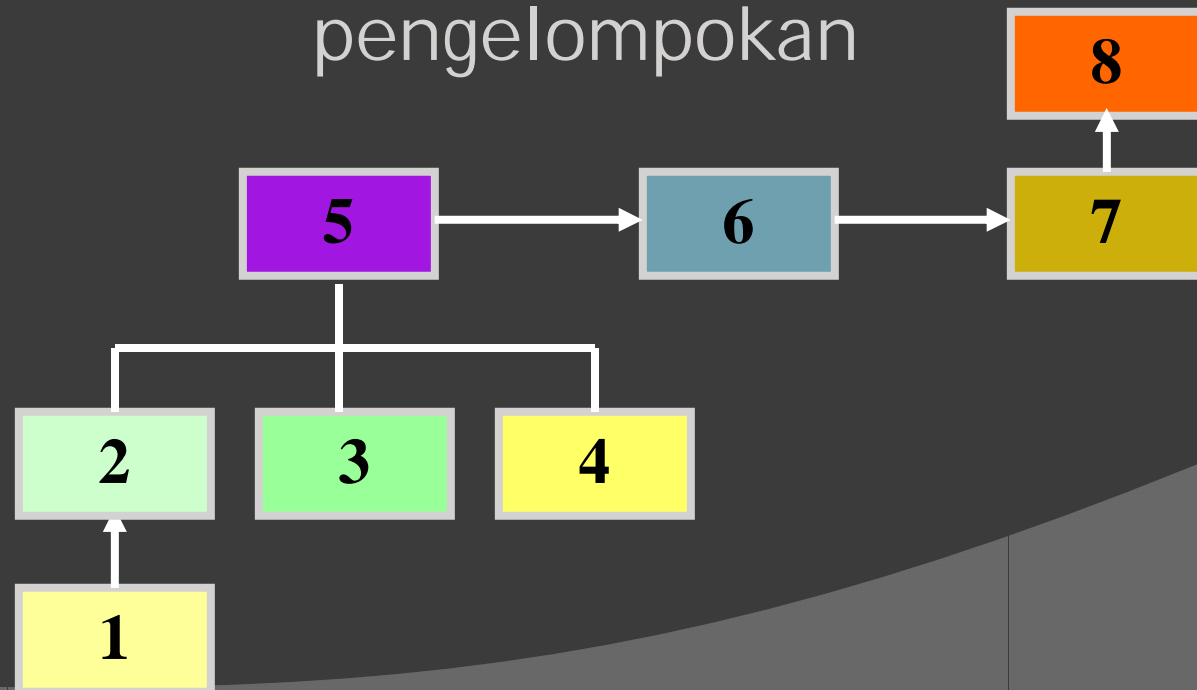


CONTOH PENGELOMPOKAN



KOMBINASI

Beberapa materi yang susunannya terdiri dari bentuk hirarkhikal, prosedural maupun pengelompokan



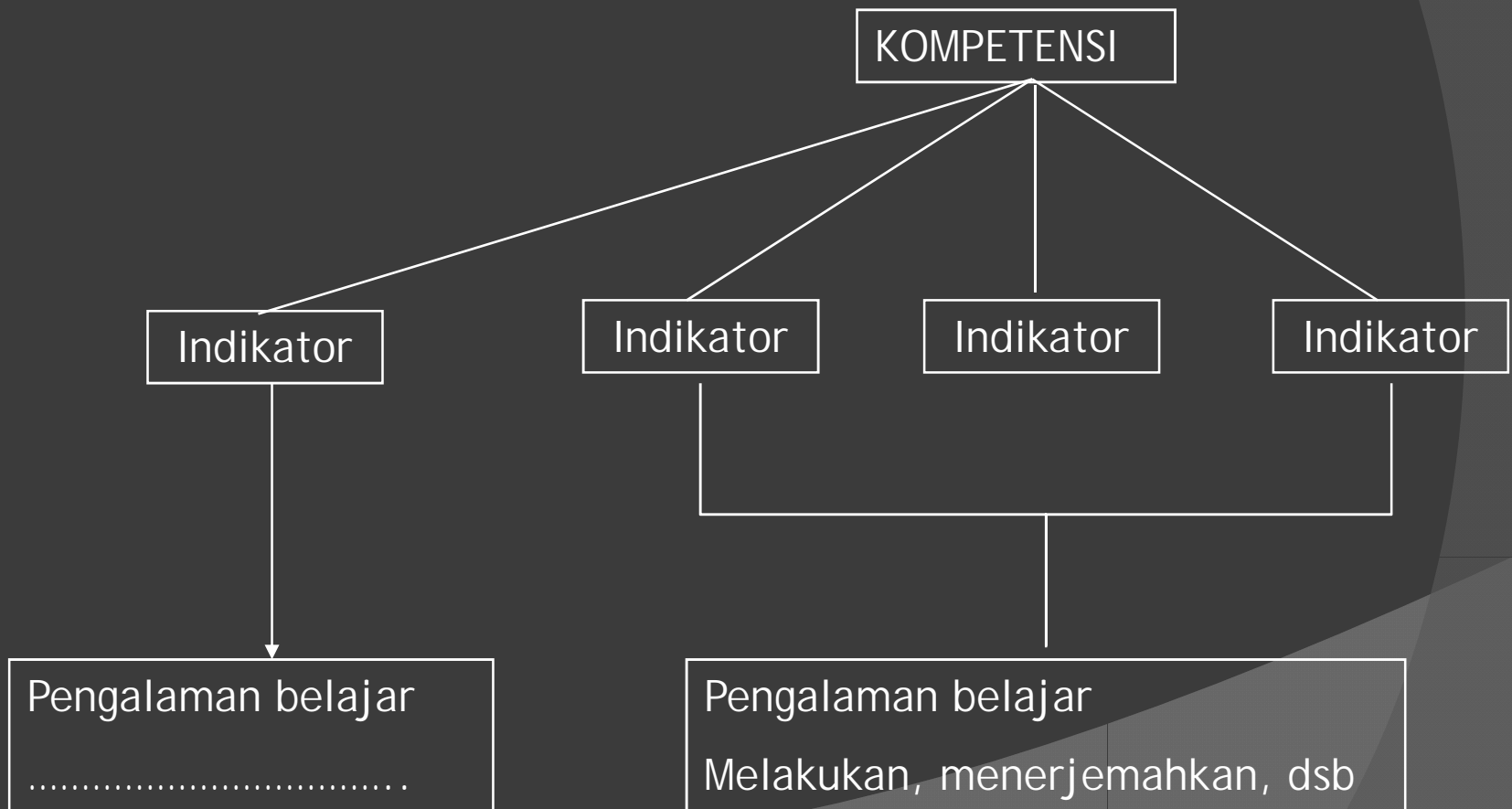
PENGALAMAN BELAJAR

1. Makna; aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk memperoleh kemampuan/kompetensi
2. Pengalaman belajar dapat dicapai di dalam dan/atau di luar perkuliahan
3. Bentuk pengalaman belajar; mendemonstrasikan, mempraktekkan, menganalisis, menemukan, dan lain-lain.

CONTOH PENJABARAN KOMPETENSI KE PENGALAMAN BELAJAR



CONTOH PENJABARAN KOMPETENSI KE PENGALAMAN BELAJAR



MODEL-MODEL PEMBELAJARAN YANG RELEVAN

Pandangan ahli	Rumpun model	Metode
Saylor Alexander	Kompetensi	<ol style="list-style-type: none">1. Desain sistem instruksional2. Pembelajaran berprograma3. Latihan dan drill
Joyce dan Weil	Sistem perilaku	<ol style="list-style-type: none">1. Belajar tuntas2. Pembelajaran langsung3. Latihan asersif4. Latihan pengembangan konsep dan ketrampilan

EVALUASI

MENGAPA PENILAIAN BERBASIS PERFORMANSI ?

1. Evaluator memperoleh deskripsi kemampuan dasar peserta didik
2. Effective evaluation of student performance is central to the successful conduct of this competency based curriculum
3. Meminimalkan kesalahan pengukuran, baik acak maupun spesifik

PENGEMBANGAN TES BERBASIS PERFORMANSI

1. Merumuskan aspek-aspek performansi yang akan dinilai
2. Menetapkan prioritas, proses atau produk
3. Mengembangkan butir-butir soal
4. Menetapkan butir-butir soal yang merupakan kunci
5. Menetapkan standar minimal penguasaan kemampuan
6. Menyusun petunjuk pelaksanaan evaluasi
7. Membuat draft dan uji coba

ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu pembelajaran suatu kemampuan dasar tertentu diperhitungkan berdasarkan analisis dan atau pengalaman penggunaan jam pembelajaran untuk mencapai suatu kemampuan dasar di kelas



SUMBER BAHAN / ALAT

- ❖ **Utama**: buku teks dan buku kurikulum, jurnal, hasil penelitian, terbitan berkala, dokumen negara dll., serta peralatan utama penunjang pembelajaran
- ❖ **Lainnya** : referensi/literatur, buku, serta peralatan penunjang lainnya.



LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN SILABUS BERBASIS KOMPETENSI

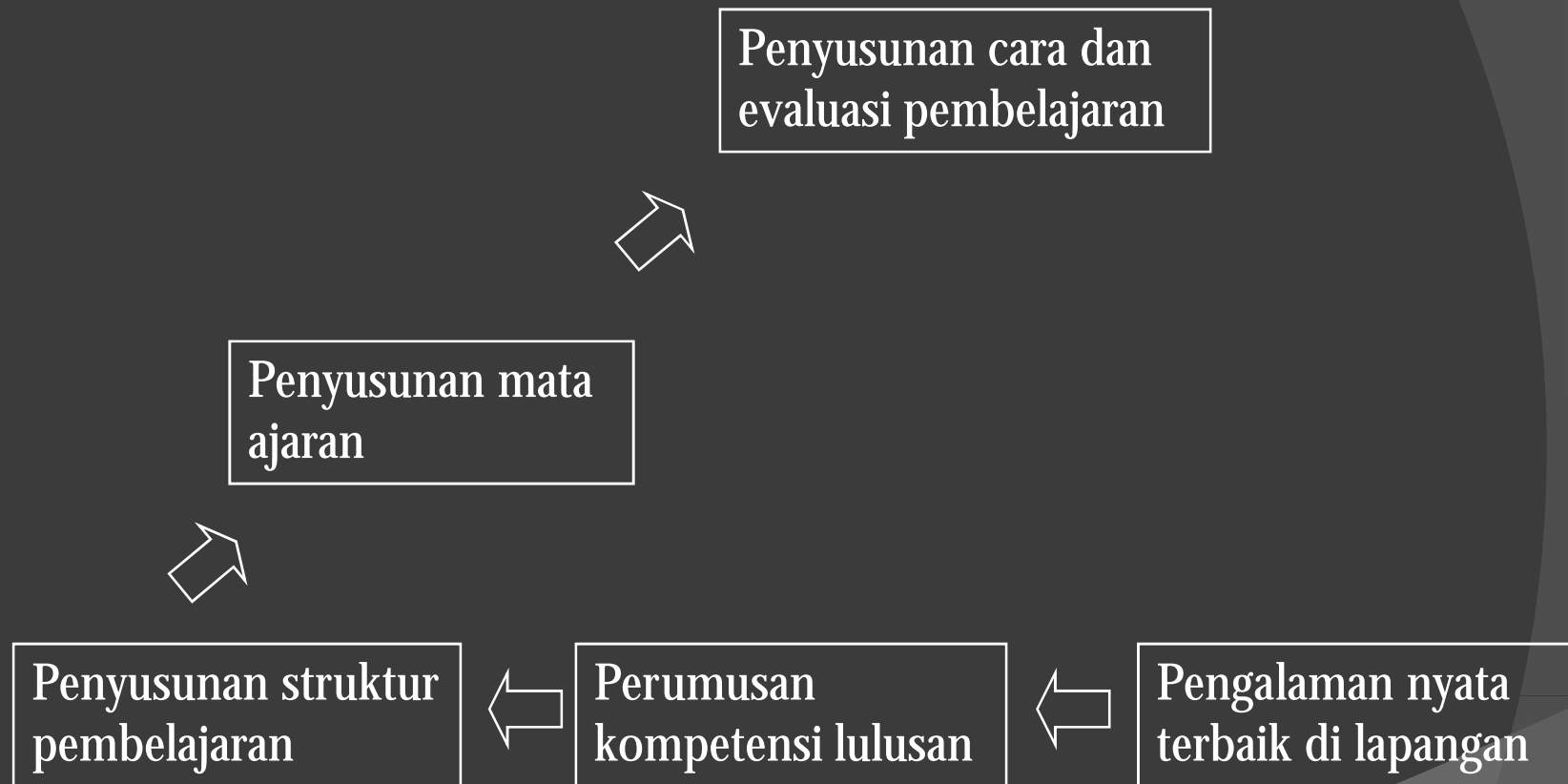
1. Kemukakan identifikasi mata kuliah
2. Rumuskan kompetensi
3. Tentukan hasil pembelajaran
4. Kembangkan indikator keberhasilan
5. Tentukan materi pembelajaran
6. Pilih pengalaman belajar
7. Kembangkan sistem penilaian
8. Tentukan alokasi waktu
9. Sumber belajar

PROSEDUR PENGEMBANGAN KBK



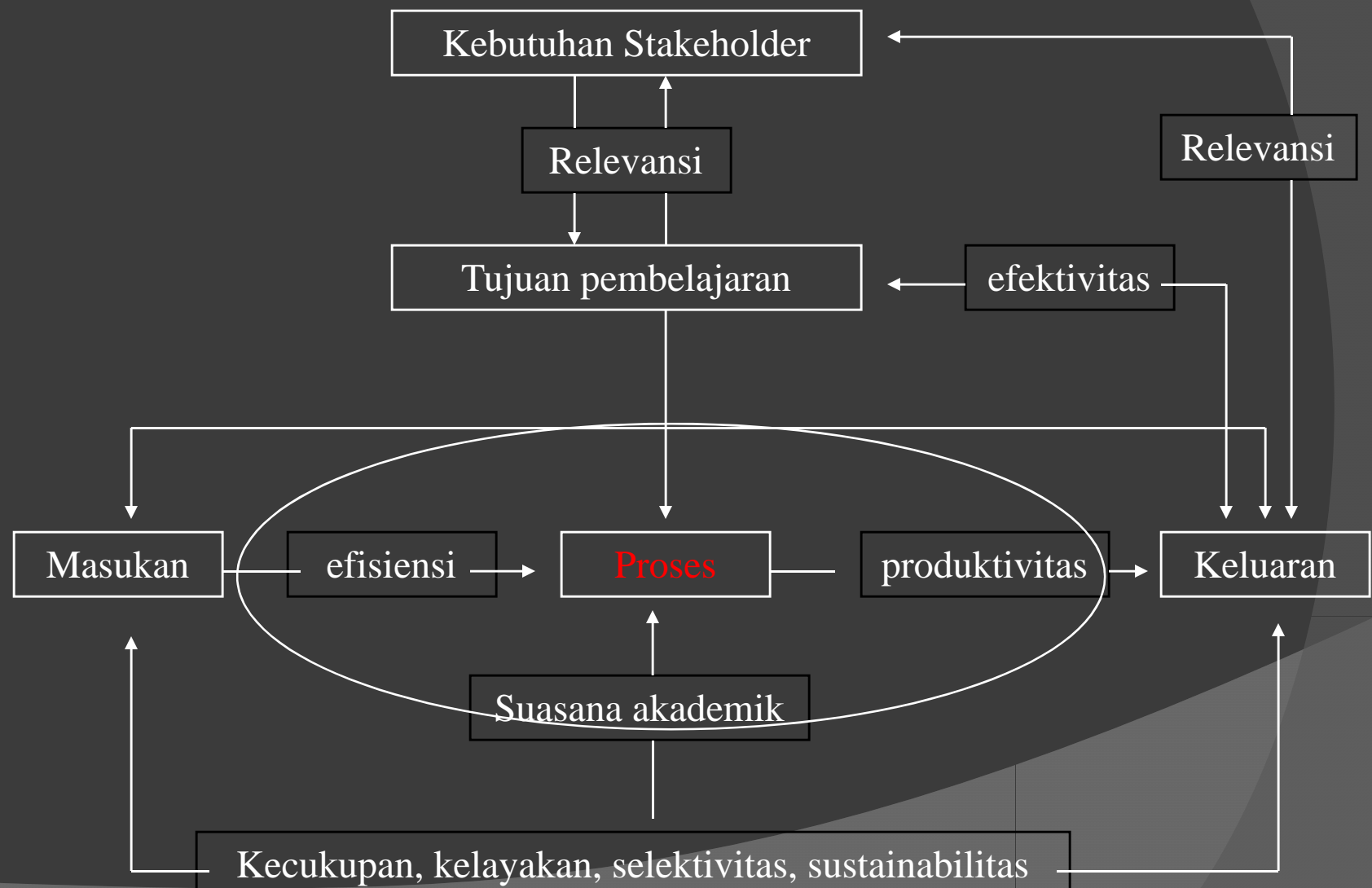
(Adaptasi dari Saylor, 1981)

PENYUSUNAN DESAIN KBK



(Adaptasi Direktur PAK Ditjen Dikti Depdiknas, 2005)

PERANCANGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM



PENETAPAN SISTEM EVALUASI

1. Apa substansi kegiatan evaluasi?
2. Apa tujuan evaluasi? Evaluasi formatif atau sumatif?
3. Apa sasaran evaluasi? Performance-based assessment?
4. Apa implikasi hasil evaluasi?

MODEL HIPOTETIK

**BANGUN KURIKULUM PT
BERBASIS KOMPETENSI**

Kompetensi lulusan

Materi

Sistem evaluasi

Pembelajaran

STRUKTUR KURIKULUM

Kompetensi lulusan



1. Manusia pembelajar dan menghayati nilai indigenous.
2. Mengembangkan diri dan berorientasi ke depan.
3. Taat nilai moral dan keagamaan.
4. Menghargai nilai-nilai sosial
5. Berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
6. Berkepribadian baik.
7. Berpikir global.

STRUKTUR KURIKULUM

Kompetensi lulusan

Materi

Sistem
evaluasi

Materi-materi mata kuliah merupakan hasil sinkronisasi isi mata kuliah dengan kompetensi SDM unggul

STRUKTUR KURIKULUM

Kompetensi lulusan

Materi

Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil pembelajaran, yang berfungsi; mengevaluasi pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran

STRUKTUR KURIKULUM

Kompetensi lulusan

Pengembangan perkuliahan mendukung pencapaian pengalaman belajar “knowing what, knowing how and when, dan pembentukan sikap & menanamkan nilai-nilai.

Pembelajaran

STRUKTUR KURIKULUM

CONTOH FORMAT SILABUS

Prodi/Jurusan :
Mata kuliah :
Kode mata kuliah :
Elemen kompetensi :
SKS :
Jenis kompetensi :
Hasil belajar :
Indikator keberhasilan :

Materi pembelajaran	Pengalaman belajar	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber bahan

Contoh Format Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mata Kuliah :
Kode Mata Kuliah :
SKS :
Waktu Pertemuan : jam/menit
Pertemuan ke :
A. Kompetensi mata kuliah :
C. Deskripsi Materi kuliah :
D. Kegiatan perkuliahan :

Tahap	Uraian kegiatan	Metode kuliah	Media dan alat pembelajaran
Pendahuluan			
Penyajian			
Penutup			

E. Evaluasi :

D. Referensi :

Terima kasih